

LAMPIRAN III
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 42/POJK.03/2015
TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
Bulan Laporan : Q3 Tahun 2025

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,367,103
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,811,193	600,428
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,613,824	80,691
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,197,368	519,737
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	10,801,905	3,730,339
	a. Simpanan operasional	3,723,425	907,505
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	7,078,481	2,822,834
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	6,493,124	2,502,974
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,091,278	1,091,278
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,397,446	1,411,476
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,400	220
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,833,741
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	977,607	545,984
8	Arus kas masuk lainnya	1,081,126.30	1,081,126
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,627,111
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		7,367,103
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		5,206,631
	LCR (%)		141.49%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan III 2025

Analisis	
1.	Perhitungan <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i> ini dibuat berdasarkan POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Juli 2025 – September 2025 sebesar 141,49% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2.	Nilai LCR Triwulan III tahun 2025 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Juli 2025 sampai dengan September 2025. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan II I tahun 2025 naik 3,01% menjadi 141,49%, dibandingkan periode Triwulan II tahun 2025 (138,48%). Kenaikan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut: a. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 7,36 triliun, naik Rp. 938,79 miliar atau 14,60% dibandingkan periode Triwulan II tahun 2025 (Rp. 6,42 triliun). Kenaikan yang signifikan terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah, naik sebesar Rp. 789,18 miliar atau 18,56%, sementara pada pos lainnya mengalami kenaikan yaitu penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress naik sebesar Rp. 203,48 miliar atau 10,37%, dan kas setara kas turun sebesar Rp. 53,87 miliar atau 25,28%. b. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>) pada periode Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 5,20 triliun, naik Rp. 564,59 miliar atau 12,16% dibandingkan periode Triwulan II tahun 2025 (Rp. 4,64 triliun). Hal ini disebabkan oleh: - Peningkatan Arus Kas Keluar dipengaruhi oleh arus kas keluar yang berasal dari fasilitas diberikan kepada bank, yang naik sebesar Rp. 372,37 miliar dan terkait transaksi derivatif yang naik sebesar Rp. 395,47 miliar. - Peningkatan Arus Kas Masuk sebesar Rp. 501,90 miliar atau 44,61%, yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya yang naik sebesar Rp. 129,48 miliar atau 51,12% dibandingkan dengan periode Triwulan II 2025. c. Total HQLA mengalami penurunan 12,23%, sementara total <i>Net Cash Outflow</i> mengalami penurunan 6,33%. HQLA mengalami penurunan lebih besar dibandingkan dengan <i>Net Cash Outflow</i>, Sehingga menyebabkan rasio LCR turun 9,30%.
3.	Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.